

## **METODE CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH MATERI BINATANG HALAL DAN HARAM**

Musliadi<sup>1\*</sup>, Asy'ari<sup>2</sup>

1 MI Nurul Iman, Indonesia

2 Mts Nurul Iman, Indonesia

\*Corresponding Penulis: Cut Evania. e-mail addresses: musliadisampit123@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Permasalahan yang didapatkan bahwa, pembelajaran fiqih materi binatang halal dan haram siswa di kelas VI MI Nurul Iman Tangar, Mentaya Hulu Kotawaringin Timur masih kurang baik, masih sering dijumpai adanya permasalahan yang berkaitan dengan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih materi binatang halal dan haram. Penelitian ini bertujuan mengetahui penggunaan metode card sort untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih materi binatang halal dan haram kelas VI MI Nurul Iman Tangar, Mentaya Hulu Kotawaringin Timur pada semester gasal. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan model penelitian daro kemiss dan Mc. Taggart, penelitian ini dilakukan dengan 3 siklus, subjek penelitian adalah siswa kelas VI MI Nurul Iman Tangar, Mentaya Hulu Kotawaringin Timur sejumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode card sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi binatang halal dan haram*

**Kata kunci:** Metode Card Sort, Hasil Belajar, Fiqih, Materi Binatang Halal dan Haram

### **PENDAHULUAN**

Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang Fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta Fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Secara substansial mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Esensi proses pembelajaran fiqih pada dasarnya terletak pada kemampuannya untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa dan dapat tampil sebagai khalifatullah fi al ardh. Esensi ini menjadi acuan terhadap metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang maksimal. Selama ini, metodologi pembelajaran fiqih yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama

(tradisional) seperti ceramah, menghafal dan demonstrasi praktik-praktik ibadah yang tampak kering. Cara-cara seperti itu diakui atau tidak membuat peserta didik tampak bosan, jenuh, dan kurang bersemangat dalam belajar agama. Jika secara psikologis peserta didik kurang tertarik dengan metode yang digunakan guru, maka dengan sendirinya peserta didik akan memberikan umpan balik (feedback) psikologis yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran agama.

Hasil temuan para ahli menyatakan ketika terdapat kecenderungan perilaku pembelajar dalam kegiatan pembelajaran yang lesu, pasif dan perilaku yang sukar dikontrol. Perilaku semacam ini diakibatkan suatu proses pembelajaran dalam penyampaian materi, siswa tidak termotivasi dan tidak terdapat suatu interaksi dalam pembelajaran serta hasil belajar yang tidak terukur dari guru. Adapun kenyataan yang seperti tersebut di atas, maka harus melihat kembali suatu strategi pembelajaran.

Pada pembelajaran materi binatang halal dan haram pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Siswa kesulitan memahami materi terutama pada cara membedakan ciri-ciri materi binatang yang halal dan haram. Diketahui ketika proses pembelajaran berlangsung siswa tidak antusias dan cenderung pasif. Hal ini dimungkinkan karena pembelajaran oleh guru tidak menarik, tidak ada variasi metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, dan penggunaan metode yang kurang optimal dengan lebih banyak mengandalkan kemampuan verbal guru.

Berdasarkan hasil dokumentasi, nilai mata pelajaran fiqh materi binatang yang halal dan haram ada pembelajaran sebelumnya dengan metode konvensional kurang optimal, siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hanya 45% dari jumlah siswa yaitu 21 siswa. Sedangkan yang lain nilainya masih sangat jauh di bawah KKM yang ditentukan yaitu 70. Selain melalui nilai hasil evaluasi, berdasarkan hasil pengamatan dalam proses pembelajaran diketahui siswa belum menunjukkan aktivitas, kreatifitas dan motivasinya dalam belajar. Dari sini dapat diketahui dengan jelas bahwa pembelajaran dikatakan tidak tuntas

Menurut E. Mulyasa “keberhasilan dapat dilihat dari jumlah siswa yang mampu mencapai ketuntasan belajar minimal 65 %-75% dari jumlah seluruh siswa yang ada di kelas tersebut. Maksudnya yaitu sekurang-kurangnya 65% dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai 65”.

Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam materi binatang halal dan haram yaitu metode card sort yang memiliki potensi meningkatkan

keaktifan siswa dan dapat mengurangi kebosanan bahkan bisa menimbulkan minat belajar yang besar pada siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih. Metode Card Sort ini melibatkan peran siswa secara menyeluruh. Gerakan fisik di dalamnya dapat membantu menghilangkan kejenuhan siswa dalam pembelajaran. Akibatnya siswa tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung. Secara logis dengan menggunakan “memilah dan memilih kartu” (Card Sort) ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan. Pembelajaran Card Sort ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian siswa selama proses pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut menjadi menarik, menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Karena hasil belajar belum tercapai dengan optimal siswa kelas VI khususnya materi binatang halal dan haram, maka dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Binatang Halal Dan Haram Siswa Kelas VI MI Nurul Iman Tangar, Mentaya Hulu Kotawaringin Timur Tahun 2025.

## **METODE**

Mengkaji secara mendalam tentang penelitian ini berupaya untuk penerapan metode pembelajaran card sort dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih materi binatang halal dan haram siswa kelas VI di MI Nurul Iman Tangar, Mentaya Hulu Kotawaringin Timur. Maka berdasarkan realita dilapangan, maka jenis penelitian yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). “Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa”. Menurut Muslich penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Tempat dan Waktu Penelitian.

Tempat penelitian di MI Nurul Iman Tangar, Mentaya Hulu Kotawaringin Timur di pilih karena Semua pihak sekolah yang bersedia membantu untuk mengadakan penelitian dan

suasana sekolah yang nyaman, tertib, dan rapi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Juli s/d 20 Agustus

2024

#### Subyek Penelitian dan Kolaborator

Subyek dalam penelitian semua siswa kelas VI MI Nurul Iman Tangar, Mentaya Hulu Kotawaringin Timur, siswa kelas VI di pilih karena pada kelas ini masih banyak menggunakan metode konvensional dan perlu dicoba dilakukan proses pembelajaran aktif, untuk membantu penelitian ini maka peneliti membutuhkan kolaborator, karena ciri khas dari penelitian tindakan kelas adalah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah yang dikembangkan bersama-sama antara guru dengan guru yang lain, guru dan dosen, atau guru dengan kepala sekolah, guru dengan pengawas sekolah, atau gabungan dari seluruh unsur tersebut”.

Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru Fiqih IV MI Nurul Iman Tangar, Mentaya Hulu Kotawaringin Timur yaitu Ibu Nana Yulianawati, S.Pd. Tugas kolaborator adalah mengamati aktivitas guru dan siswa ketika melaksanakan pembelajaran dan memberikan masukan berupa refleksi pada setiap tindakan siklus yang dilakukan.

#### Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data peneliti memberikan tes. Tes ini diberikan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa, ada 2 tipe teknik pengumpulan data yaitu tes dan observasi, dalam tes peneliti menggunakan soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 pertanyaan disetiap tes. Kemudian, peneliti juga menggunakan kamera untuk dokumentasi.

#### Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

##### 1. Tes,

Tes hasil belajar yang biasa digunakan adalah tes buatan guru, yaitu berupa tes yang disusun oleh guru dengan prosedur tertentu. Dalam tes ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih pada akhir setiap siklus.

##### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan. teknik pengamatan ini berdasarkan atas pengamatan secara langsung. Pengamatan pada penelitian ini ingin memperoleh informasi terhadap siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk merekam kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran berupa foto dan video, dengan video dapat menunjang pengumpulan data dan membantu dalam memperbaiki proses pembelajaran dengan melihat rekaman video dan dapat pula menentukan siklus berikutnya dalam mencapai perbaikan hasil belajar.

### F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya). Berikut adalah komponen yang dijadikan indikator kinerja tercapainya peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan oleh para siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam hal:

- a. Adanya peningkatan hasil belajara siswa setelah selesai pelajaran yang mencapai

Kriteria Ketuntasan Minimal 75..

- b. Adanya perhatian dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Rasa senang siswa terhadap guru dan materi.
- d. Keterlibatan siswa dalam belajar.

Hasil belajar Fiqih pada penelitian ini dikatakan meningkat bila terjadi peningkatan dari masing-masing siklus dan nilai hasil tes memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) 75 dari skor 100. Ketuntasan klasikal suatu kelas dikatakan tuntas apabila kelas tersebut mendapatkan nilai rata-rata klasikal  $\geq 85$  dari skor maksimal 100

### G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian Tindakan Kelas ( PTK), yang terdiri dari siklus-siklus yang disesuaikan dengan kebutuhan yang biasanya setiap siklus melalui empat (4) tahapan, yakni (a) perencanaan, (b) Pelaksanaan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi. Sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan, peneliti mengumpulkan data melalui tes dan observasi untuk mengetahui kondisi awal peserta didik pra-siklus. Hal ni dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik sebelum menggunakan metode card sort

Penelitian tindakan kelas melalui metode card sort untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih pada materi binatang halal dan haram pada Kelas VI MI Nurul Iman Tangar, Mentaya Hulu Kotawaringin Timur dengan jumlah siswa 21 menggunakan dua siklus. Apabila setelah dua siklus tersebut dilaksanakan, tetapi belum menunjukkan peningkatan prestasi sesuai indikator keberhasilan, maka akan dilanjutkan melakukan penelitian tindakan kelas lanjutan.

Secara lengkap tahapan-tahapan di dalam penelitian tindakan kelas antara lain:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan. Kegiatan pada tahap ini adalah :

- 1) Penyusunan RPP dengan menerapkan metode card sort
- 2) Penyusunan lembar masalah/lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai
- 3) Membuat soal test yang akan diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa.
- 4) Membentuk kelompok yang bersifat heterogen
- 5) Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar.

2) Kegiatan Inti

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing untuk belajar materi binatang halal dan haram dengan menerapkan metode card sort. Adapun langkah – langkah yang dilakukan adalah :

a) Mengamati

- Guru Menampilkan powerpoint dan gambar-gambar tentang binatang halal dan haram

- Siswa mengamati powerpoint dan gambar-gambar yang ditampilkan guru Guru tentang binatang halal dan haram (mengamati)

Menanya

Guru menyuruh siswa untuk membuat 1 pertanyaan tentang gambar binatang halal dan haram (critical thinking)

Guru Mengajukan pertanyaan terkait dengan pemahaman siswa tentang materi yang dicermati

Pengumpulan data

- Guru membagi gambar binatang atau kartu kepada peserta didik
- Guru mengkondisikan siswa untuk membuat kelompok diskusi
- Guru mengkondisikan siswa untuk mencocokkan gambar atau kartu yang sesuai

Mengasosiasi

Guru menyuruh peserta didik untuk mendiskusikan hasil pencocokan gambar atau kartu dan memverifikasi hasil pencocokannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan

- Guru menyuruh peserta didik untuk menempel gambar atau kartu

e) Mengkomunikasikan

Guru meminta satu perwakilan siswa dari tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya

f) Menyimpulkan

Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.

3) Kegiatan penutup

Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, guru memberikan test secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi

Tahap Observasi atau pengamatan, pada tahap ini observer yang dalam hal ini adalah peneliti mengamati jalanya proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru. Hasil belajar siswa dengan metode card sort pada materi binatang halal dan haram, meliputi:

1) Nilai rata-rata kelas

2) Banyak siswa yang tuntas belajar, yaitu skor yang dicapai siswa  $\geq 75$

3) Persentase tuntas belajar secara klasikal d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai.

Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus II .

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan. Kegiatan pada tahap ini adalah :

- 1) Penyusunan RPP dengan menerapkan metode card sort
- 2) Penyusunan lembar masalah/lembar kerja siswa sesuai dengan indicator pembelajaran yang ingin dicapai
- 3) Membuat soal test yang akan diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa.
- 4) Membentuk kelompok yang bersifat heterogen
- 5) Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan

### b. Pelaksanaan Tindakan

#### 1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar.

#### 2) Kegiatan Inti

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing untuk belajar materi binatang halal dan haram dengan menerapkan metode card sort. Adapun langkah – langkah yang dilakukan adalah :

##### a) Mengamati

1. Guru Menampilkan powerpoint dan gambar-gambar tentang binatang halal dan haram
2. Siswa mengamati powerpoint dan gambar-gambar yang ditampilkan guru Guru tentang binatang halal dan haram (mengamati)

##### b) Menanya



- Guru menyuruh siswa untuk membuat 1 pertanyaan tentang gambar binatang halal dan haram (critical thinking)

- Guru Mengajukan pertanyaan terkait dengan pemahaman siswa tentang materi yang dicermati

c) Pengumpulan data

- Guru membagi gambar binatang atau kartu kepada peserta didik
- Guru mengkondisikan siswa untuk membuat kelompok diskusi
- Guru mengkondisikan siswa untuk mencocokkan gambar atau kartu yang sesuai

d) Mengasosiasikan

Guru menyuruh peserta didik untuk mendiskusikan hasil pencocokan gambar atau kartu dan memverifikasi hasil pencocokannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan

Guru menyuruh peserta didik untuk menempel gambar atau kartu

e) Mengkomunikasikan

Guru meminta satu perwakilan siswa dari tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya

f) Menyimpulkan

Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.

3) Kegiatan penutup

Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, guru memberikan test secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

e. Observasi

Tahap Observasi atau pengamatan, pada tahap ini observer yang dalam hal ini adalah peneliti mengamati jalanya proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru.

Hasil belajar siswa dengan metode card sort pada materi binatang halal dan haram, meliputi:

1) Nilai rata-rata kelas

2) Banyak siswa yang tuntas belajar, yaitu skor yang dicapai siswa  $\geq 75$

3) Persentase tuntas belajar secara klasikal f. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai.

Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus III.

### 3. Siklus III

#### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan. Kegiatan pada tahap ini adalah :

- 1) Penyusunan RPP dengan menerapkan metode card sort
- 2) Penyusunan lembar masalah/lembar kerja siswa sesuai dengan indicator pembelajaran yang ingin dicapai
- 3) Membuat soal test yang akan diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa.
- 4) Membentuk kelompok yang bersifat heterogen
- 5) Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan

#### b. Pelaksanaan Tindakan

##### 1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar.

##### 2) Kegiatan Inti

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing untuk belajar materi binatang halal dan haram dengan menerapkan metode card sort. Adapun langkah – langkah yang dilakukan adalah :

##### a) Mengamati

1. Guru Menampilkan powerpoint dan gambar-gambar tentang binatang halal dan haram
2. Siswa mengamati powerpoint dan gambar-gambar yang ditampilkan guru Guru tentang binatang halal dan haram (mengamati)

##### b) Menanya

- Guru menyuruh siswa untuk membuat 1 pertanyaan tentang gambar binatang halal dan haram (critical thinking)

- Guru Mengajukan pertanyaan terkait dengan pemahaman siswa tentang materi yang dicermati

c) Pengumpulan data

- Guru membagi gambar binatang atau kartu kepada peserta didik
- Guru mengkondisikan siswa untuk membuat kelompok diskusi
- Guru mengkondisikan siswa untuk mencocokkan gambar atau kartu yang sesuai

d) Mengasosiasikan

- Guru menyuruh peserta didik untuk mendiskusikan hasil pencocokan gambar atau kartu dan memverifikasi hasil pencocokannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan

- Guru menyuruh peserta didik untuk menempel gambar atau kartu e) Mengkomunikasikan

Guru meminta satu perwakilan siswa dari tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya

f) Menyimpulkan

Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.

3) Kegiatan penutup

Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, guru memberikan test secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung

c. Observasi

Tahap Observasi atau pengamatan, pada tahap ini observer yang dalam hal ini adalah peneliti mengamati jalanya proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru.

Hasil belajar siswa dengan metode card sort pada materi binatang halal dan haram, meliputi:

- 1) Nilai rata-rata kelas
- 2) Banyak siswa yang tuntas belajar, yaitu skor yang dicapai siswa  $\geq 75$
- 3) Persentase tuntas belajar secara klasikal d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai.

Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sesuai dengan rancangan penelitian yang digunakan maka analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis dan refleksi dalam setiap siklusnya berdasarkan hasil observasi yang terekam dalam catatan lapangan dan format pengamatan lainnya.

### HASIL PENELITIAN

Penelitian diawali dengan kegiatan observasi pada siswa kelas VI MI Nurul Iman Tangar, Mentaya Hulu Kotawaringin Timur. Peneliti mengadakan pengamatan untuk mengetahui kondisi siswa dan guru pada saat proses pembelajaran Fiqih materi binatang halal dan haram dan melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi binatang halal dan haram. Hasil observasi terhadap kondisi awal pembelajaran menjadi acuan perencanaan tindakan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru Fiqih, pada saat peneliti masuk kelas IV, peneliti mengamati proses pembelajaran fiqih peneliti melihat proses pembelajaran fiqih. Dalam proses pembelajaran berlangsung metode pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi, guru masih menggunakan metode konvensional, yaitu metode yang berpusat kepada guru, siswa mendengarkan dan guru tidak melibatkan siswa untuk ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Pada tahap pra siklus Hasil belajar Fiqih Kelas VI dapat diketahui secara umum masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih pra siklus dibawah ini :

Daftar Nilai Kondisi Awal

No	Nama Siswa	Skor PG	Skor Essay	Jumlah Skor	Nilai Akhir	Ket.
1	AFIKA PUSPITA	4	21	25	83	T
2	BIMA SAPUTRA	4	17	21	70	BT
3	MILATUL JALILAH	5	19	24	80	T
4	WAHYU EKO	4	13	17	56	BT
5	HANAVA FARIS	4	19	23	76	T
6	MUHAMMAD RIZKI	5	15	20	66	BT
7	TASYA SAPLINI	5	21	26	86	T
8	NURROTUL ILMA	4	13	17	56	BT
9	JAITUN ANNISA	5	19	24	80	T
10	RAIHAN	5	17	22	73	BT

11	CITRA ANISA PUTRI	4	13	17	56	BT
12	SELVI NABILA	5	15	20	66	BT
13	MUHAMMAD RAMADHAN	4	13	17	56	BT
14	MUHAMMAD RIDUAN	5	15	20	66	BT
15	THIA AGUSTIN	5	15	20	66	BT
16	NOR SITI AISYAH	4	19	23	76	T
17	GUSTI M.AL-FAJAR	5	10	15	50	BT
18	FEBRI IANSYAH	4	19	23	76	T
19	PRIMUS JUNIO	5	15	20	66	BT
20	AFIQIA ZAHRA TUNIDA	5	15	20	66	BT
21	FARHAN FATAHILLAH	4	11	15	50	BT

Keterangan : T : Tuntas

BT: Belum Tuntas

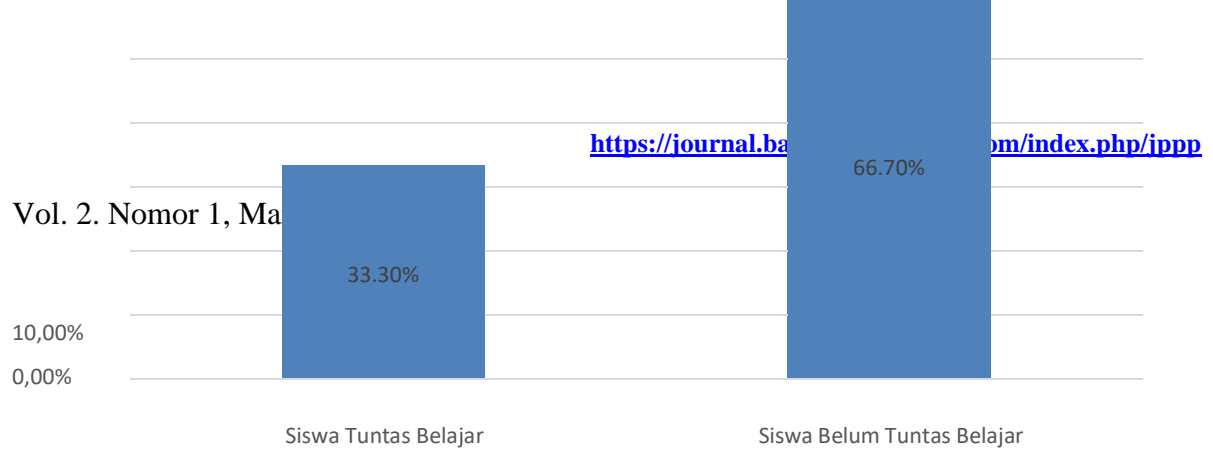
Analisi Ketuntasan Belajar

Jumlah Nilai	1420
Rata-rata Kelas	67,6
Nilai Maksimum	86
Nilai Minimum	50
Jumlah Anak Yang Tuntas	7
Jumlah Anak Yang Tidak Tuntas	14
Persentase Ketuntasan	$\leq 75 = 66,7\%$ , $\geq 75 = 33,3\%$

### Grafik Presentase Ketuntasan Belajar Pra-Siklus

80,00%





Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa bahwa nilai harian Mata Pelajaran Fiqih materi binatang halal dan haram sebelum diadakan penelitian pada peserta didik Kelas VI MI Nurul Iman Tangar Mentaya Hulu semester Gasal tahun 2024 terdapat 7 peserta didik (33,33 %) dinyatakan tuntas belajar dengan nilai tertinggi 87, sedangkan 14 peserta didik (66,67 %) yang dinyatakan belum tuntas belajar dengan nilai terendah 50 dan nilai rata-rata kelas 67.

Berdasarkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih dengan metode card sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pembelajaran yang dilaksanakan dari siklus I, siklus II dan siklus III dengan jelas dapat dilihat sebagai berikut:

#### 1. Pembahasan hasil siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Juli 2024. Data hasil yang diperoleh, telah peneliti tampilkan pada tabel siklus I, dari hasil analisis data siklus I peneliti menghitung jumlah skor dari lembar observasi dan tes hasil belajar siswa, data yang didapat pada siklus I dengan skor 40 untuk kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran *card sort* dari skor tersebut. Maka dapat disimpulkan kemampuan guru dalam melaksanakan tindakan tergolong baik. Sedangkan untuk aktivitas siswa didapatkan skor 26, maka aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong cukup baik.

Tes hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus persentase, yang dari data yang peneliti hitung maka hasil belajar pada siklus I didapat nilai 57%. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar siswa masih cukup dianggap masih perlu untuk diadakan tindak lanjut ke siklus II.

#### 1. Pembahasan hasil siklus II

Pada kegiatan siklus II, diadakan dua kali pertemuan, pertemuan yang dilakukan pada hari senin, 31 Juli 2023 untuk siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran card sort sehingga siswa sudah nampak aktif dalam pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi dan tes diketahui bahwa pada tahap ini diawali dengan kegiatan observasi awal. Observasi yang sudah dilaksanakan adalah untuk mengidentifikasi masalah, berdasarkan permasalahan tersebut direncanakan upaya perbaikan.

Pada siklus ini peneliti melakukan perbaikan-perbaikan pada indikator-indikator yang masih kurang pada siklus I. Dari hasil analisis data siklus II peneliti menghitung jumlah skor dari lembar observasi dan tes hasil belajar siswa, dari data yang didapatkan maka pada siklus II mendapatkan skor 50, untuk kemampuan guru dalam metode pembelajaran card sort dari skor tersebut maka dapat disimpulkan, kemampuan guru dalam melaksanakan tindakan sudah mengalami peningkatan dan tergolong sangat baik. Sedangkan untuk aktivitas siswa didapat skor 42, maka aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah tergolong baik.

Vol. 2. Nomor 1, Maret 2025

Tes hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus persentase, dari data yang peneliti hitung maka hasil belajar pada siklus II didapat nilai 76%. Hal



ini menandakan bahwa tindakan yang telah dilakukan belum sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan belum mencapai hasil belajar yang diharapkan, atas hasil yang telah dicapai pada siklus II.

### 3. Pembahasan Siklus III

Pada kegiatan siklus II, dilakukan pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023 untuk siklus III dengan menggunakan metode pembelajaran card sort sehingga siswa sudah nampak aktif dalam pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi dan tes diketahui bahwa pada tahap ini diawali dengan kegiatan observasi awal. Observasi yang sudah dilaksanakan adalah untuk mengidentifikasi masalah, berdasarkan permasalahan tersebut direncanakan upaya perbaikan.

Pada siklus ini peneliti melakukan perbaikan-perbaikan pada indikator-indikator yang masih kurang pada siklus I. Dari hasil analisis data siklus II peneliti menghitung jumlah skor dari lembar observasi dan tes hasil belajar siswa, dari data yang didapatkan maka pada siklus II mendapatkan skor 50, untuk kemampuan guru dalam metode pembelajaran card sort dari skor tersebut maka dapat disimpulkan, kemampuan guru dalam melaksanakan tindakan sudah mengalami peningkatan dan tergolong sangat baik. Sedangkan untuk aktivitas siswa didapat skor 42, maka aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah tergolong baik.

Tes hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus persentase, dari data yang peneliti hitung maka hasil belajar pada siklus II didapat nilai 82%. Hal ini menandakan bahwa tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan telah mencapai hasil belajar yang diharapkan, atas hasil yang telah dicapai pada siklus III.

### 4. Pembahasan Seluruh siklus

Ada beberapa langkah perkembangan yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a) Guru memahami prinsip-prinsip belajar dan penerapannya
- b) Guru memerlukan penugasan pengetahuan tentang pemahaman gejala perilaku yang mengindikasikan adanya kesulitan
- c) Guru harus dapat menerapkan teknik-teknik tindakan motivasi yang sesuai dengan keadaan kelas

Hasil yang diperoleh peneliti selama berlangsung dapat dilihat pada tabel dibawah ini

No	Siklus	Jumlah	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
1	Pra Siklus	1.420	67,6	33,3%
2	Siklus I	1585	75,5	57,2%
3	Siklus II	1640	78,1	76,2%
4	Siklus III	1738	82,8	90,5%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan proses dan hasil belajar dari siklus I , siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa nilai rata-rata hasil ujian akhir dari sebelum diberi tindakan dan setelah diberi tindakan dan setelah diberi tindakan. Pada prasiklus diperoleh rata-rata nilai sebesar 67. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai sebesar 75,5. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dengan rata-rata 78,1. Pada Siklus III mengalami peningkatan dengan rata-rata 82,8. Ketuntasan prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III secara berturut-turut, yaitu 33%, 57%, 76% dan 90,5. Hal ini menandakan bahwa tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan telah mencapai proses dan hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode card sort. Hal ini sesuai dengan teori yang sudah peneliti sampaikan di bab II yaitu metode card sort adalah cara yang digunakan guru apabila guru hendak menyajikan materi atau topik pembelajaran yang memiliki bagian-bagian atau kategori yang luas dan sebagai salah satu metode pembelajaran merupakan alat penyalur informasi yang digunakan untuk mengerjakan konsep dan mengulangi materi pembelajaran serta mengaktifkan siswa dalam belajar. Keunggulan dari metode card sort ini yaitu siswa materi yang luas dapat dapat disajikan dengan pertemuan yang lebih singkat karena materi sudah terangkum dalam tiap kategori, bahannya sangat sederhana, mudah digunakan, mudah dibuat, dan murah, meningkatkan gairah belajar siswa setelah letih berfikir, mengaktifkan setiap siswa sekaligus kelompok dalam belajar, meminimalisir kejenuhan siswa dalam belajar sejarah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan metode card sort dapat meningkatkan hasil belajar fiqih materi binatang halal dan haram kelas VI MI Nurul Iman Tangar Mentaya Hulu Kotawaringin Timur . Hal tersebut

Vol. 2. Nomor 1, Maret 2025

dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata persentase hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pada pra tindakan rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 33%, siklus I meningkat menjadi 57%, siklus II meningkat menjadi 76% dan siklus III meningkat menjadi 90%.

Dengan adanya peningkatan rata-rata persentase ketuntasan belajar klasikal dan telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan  $\geq 80\%$  dapat dikatakan bahwa menggunakan metode card sort pada pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MI Nurul Iman Tangar Mentaya Hulu Kotawaringin Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Fatah Yasin, 2009. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, yogyakarta:pustakaAgus
- Suprijono, 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*  
Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anwar Kasful dan Harmi Hendra, 2012. *Perencanaan Sistem Pembelajaran* Bandung: Alfabet
- Aql-Qur'an dan Terjemah, 2006. *Departemen Agama RI*. Jakarta Arikunto
- Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Armai Arief, 2013. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat
- Daryanto, 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta AV Publisher
- Departemen Agama RI, 2015. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Fiqih, Madrasah Tsanawiyah, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam*, Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono, 2015. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Drajat Zakiah, Dkk, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara [http://luluvikar.files.wordpress.com/2011/10/skripsi-aplikasi\\_metode-card-short.pdf](http://luluvikar.files.wordpress.com/2011/10/skripsi-aplikasi_metode-card-short.pdf) (diakses tanggal 7 Maret 2012)
- Hamalik Oemar, 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: RemajaRosdakarya
- Hisyam zaini dkk, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : pustakaInsani
- Imam al-Hafidz Ibnu Hajar, Fathul Baari Syarah Shahih Bukhari, 2009.
- Gazirah Abdi Ummah, Pustaka Azzam: Jakarta
- Khunandar, 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Pustaka

